



Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 101901 Lubuk Pakam

Nova Fitria

UPT SPF SDN 101901 Lubuk Pakam, Indonesia

Email: novafitria2906@gmail.com

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang jenis media pembelajaran yang digunakan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 101901 Lubuk Pakam., Mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bidang studi agama Islam di SDN 101901 Lubuk Pakam sebagaimana dalam hal ini dapat Memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan proses belajar mengajar. Serta Memberikan sumbangan pemikiran dalam Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pengajaran Agama Islam di SDN 101901 Lubuk Pakam. Kata Kunci : Media Pembelajaran. Agama Islam. Motivasi

ABSTRACT

This research aims to know about the types of learning media used in the field of study of Islamic Religious Education at SDN 101901 Lubuk Pakam., knowing the description of the use of learning media in the learning process in the field of Islamic studies at SDN 101901 Lubuk Pakam, as in this case, can provide useful information for the school, so that the results of this research can be used as input and consideration in determining policies for the teaching and learning process. As well as contributing ideas in Islamic religious education in general and teaching Islamic religion at the SDN 101901 Lubuk Pakam.

Keywords: Learning Media. Islam. Motivation

Pendahuluan

Sejalan dengan arus perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang mumpuni, pengalaman dan kepribadian yang mulia. Dalam rangka menyiapkan

generasi yang demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Untuk itu pemerintah besar perhatiannya terhadap pembangunan di bidang pendidikan, termasuk pendidikan agama, khususnya agama Islam.

Mengingat betapa pentingnya peran pendidikan agama tersebut, maka agama perlu dipelajari, dikaji, diyakini serta dipahami secara insentif kemudian diamankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha yang paling efektif merealisasikannya adalah melalui pendidikan sekolah.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka yang perlu dipikirkan dan mendapat perhatian bersama saat ini adalah bagaimana agar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menjadi lebih berkualitas, sehingga ajaran-ajaran Islam benar-benar dijiwai dan menjadi bagian integral dalam setiap pribadi peserta didik. Dalam praktek-praktek pendidikan agama islam, yang perlu ditekankan bukan hanya berorientasi pada intelektualisme penalaran yang menumbuhkan pengetahuan semata, tetapi lebih menekankan pada pembentukan kepribadian dan nilai-nilai agama yang bulat dan utuh. Maka pendidikan agama harus berisi tentang pedoman pokok agama yang akan digunakan oleh manusia dalam kehidupannya di dunia.

Disini peran guru sangat penting, karena dalam proses pembelajaran di kelas dimana guru sebagai pendidik, harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar siswa. Guru juga harus mengetahui bahan yang akan diajarkan, tujuan pengajaran, mengetahui keadaan anak didik, situasi rumah tangga anak didik dan lain-lain.

Selain penguasaan tersebut, tidak kalah pentingnya guru juga harus mempunyai dan menguasai keterampilan menggunakan media pendidikan guna menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pendidikan yang sesuai, maka suasana belajar akan semakin hidup dan lancar, serta minat belajar siswa lebih meningkat. Oleh karena itu guru harus memandang media sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya. Ditangan gurulah alat-alat itu menjadi bermakna bagi perkembangan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa.

Karena pembelajaran agama lebih bersasaran "abstrak" maka penggunaan alat peraga harus dilaksanakan secara bijaksana, artinya, jangan siswa menjadi bertambah bingung dan kacau pengertiannya dan pemahamannya setelah mendapat peragaan.

Adapun secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka). 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti; obyek yang terlalu besar, obyek yang terlalu kecil, kejadian yang terjadi dimasa lalu, konsep yang terlalu luas dan lain-lain. 3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Karena media berguna untuk menumbuhkan gairah belajar dan memungkinkan berinteraksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. 4. Memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka disadari begitu pentingnya seorang guru terampil dan menguasai penggunaan media pendidikan guna menunjang keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Namun dalam kenyataan, penggunaan media di sekolah-sekolah belum berjalan optimal, khususnya penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti halnya di Sekolah Dasar Negeri SDN 101901 Lubuk Pakam, setelah penulis melakukan observasi pertama di sekolah tersebut penulis amati penggunaan media dalam proses pengajaran Agama Islam belum berjalan secara maksimal, artinya masih kurang mendapat perhatian karena kurangnya kesadaran guru untuk menggunakan media pendidikan. Permasalahan tersebut perlu diatasi dan diperbaiki secara serius agar siswa lebih tertarik, lebih perhatian serta lebih menyukai pelajaran Agama (Islam), karena dengan penggunaan media yang baik dan benar, siswa cenderung tidak merasa bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri SDN 101901 Lubuk Pakam.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 101901 Lubuk Pakam. Penulis mengambil lokasi ini karena menurut pandangan penulis penggunaan media Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 101901 Lubuk Pakam. belum berjalan secara maksimal. Dan Belum pernah dilakukan penelitian yang sama pada SD Negeri 101901 Lubuk Pakam ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu peneliti yang berlatar belakang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif, data yang dikumpulkan berupa ucapan-ucapan, kata-kata, atau gambaran bukan berupa angka-angka.

Hasil dan Pembahasan

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Dalam suatu proses belajar-mengajar ada dua unsur yang amat penting, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 101901 Lubuk Pakam, dan hubungannya dengan penggunaan media pendidikan, maka saat penulis mengadakan observasi dan wawancara, media pembelajaran yang digunakan antara lain; buku paket, bagan gambar praktek wudlu dan gambar praktek sholat, juz 'amma, Al-Qur'an, peraga praktis al-qur'an, kaset murotal dan papan tulis.

Dipergunakan media-media tersebut di atas, karena telah sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran tersebut sangat membantu jalannya proses pembelajaran, terutama mempermudah guru dalam memperjelas materi yang disampaikan dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran tersebut. Dan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam proses kegiatan pembelajaran salah satu unsur yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah media, karena dengan media motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran di kelas akan lebih meningkat selain itu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru juga meningkat. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran akan lebih menghidupkan suasana belajar siswa, membangkitkan rasa senang dan gembira dan membantu pemantapan pengetahuan pada benak siswa. Karena pentingnya fungsi media pendidikan, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, dan mampu menggunakan media tersebut dengan tepat, baik dan benar.

Penggunaan media pendidikan di dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan pemahaman yang disampaikan guru, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan lebih hidup. Namun di sisi lain ada faktor yang mendukung tercapainya suasana yang demikian dan juga ada faktor yang menghambatnya. Semua itu tergantung pada bagaimana sekolah dan semua staff yang ada di dalamnya menyikapi dan memberikan perhatian terhadap pentingnya penggunaan media pendidikan. Melalui hasil observasi yang penulis lakukan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media di SD Negeri 101901 Lubuk Pakam.

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya kesediaan dan kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran menggunakan media.
- b. Lingkungan belajar siswa yang mendukung untuk kelancaran proses belajar siswa menggunakan media.
- c. Partisipasi orang tua siswa yang mendorong belajar siswa dengan membelikan berbagai kebutuhan buku pelajaran dan peralatan sekolah.
- d. Tingkat pengetahuan siswa akan ilmu agama sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media mereka akan lebih tertarik dan mudah memahami.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan dan kurangnya variasi media pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Kurang tersedianya waktu yang cukup untuk penggunaan media sedang materi pelajaran banyak yang harus diselesaikan
- c. Perhatian dan pemahaman guru dalam penggunaan media pendidikan belum optimal.
- d. Kegiatan perpustakaan kurang diaktifkan, sehingga siswa kurang menambah wawasan/ pengetahuan yang memadai melalui perpustakaan tersebut.
- e. Banyaknya kegiatan atau program yang harus dikerjakan guru sehingga guru kurang mempersiapkan pembelajaran menggunakan media.

Demikian mengenai penggunaan media pendidikan dan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 101901 Lubuk Pakam, yang dapat penulis paparkan melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data sebagaimana penulis jabarkan di depan bahwa media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah tersebut tersedia cukup memadai. Terbukti dari hasil jawaban observasi. Namun karena perhatian guru akan penggunaan media tersebut masih kurang, maka belum dapat mencapai hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 16
- Ahmad Tafsir, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).
- Arif S. Sadiman Rahardjo, Anung Haryono, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993).
- Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).
- Murni Djamil, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan

Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta: 1994).
Nana Sudjana, Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: CV. Sinar BAru, 1991).